

ANALISIS KURIKULUM KEWIRAUSAHAAN UNTUK MODUL PEMBELAJARAN KIMIA DI ERA PANDEMI COVID-19, TOPIK PRODUKTIVITAS IKAN MUJAIR

Wancik, K.A.^{1*}, Apriana, W.S.², Suhery, T.¹, Effendi, E.¹, Rachman, F.A.¹

¹Dosen Pendidikan Kimia FKIP Universitas Sriwijaya
²Mahasiswa Pendidikan Kimia FKIP Universitas Sriwijaya
*Corresponding Author: kanomwunsri@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to describe the curriculum of entrepreneurship courses on the development of integrated learning modules STEM on feed topics to increase the productivity of tilapia fish. This research was conducted on 7th semester students of 2018 class of Chemistry Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sriwijaya University. This research method is descriptive, which collects data using interviews, questionnaires and study documentation. The average value of the questionnaire validity test is 0.630 and the questionnaire reliability test is 0.9 with a very good category. The results of this study showed students strongly agreed as much as 60%, agreed as much as 33.3% and hesitated as much as 6.7% developed a module with the topic of feed to increase the productivity of tilapia and included it in the curriculum of the era of the covid-19 pandemic.

Keywords: Entrepreneurship curriculum, STEM, Mujair fish, covid-19

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kurikulum mata kuliah kewirausahaan terhadap pengembangan modul pembelajaran terintegrasi STEM topik pakan untuk meningkatkan produktivitas ikan mujair. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester 7 angkatan 2018 Pendidikan Kimia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Metode penelitian ini yaitu deskriptif, yang mana peneliti mengumpulkan data menggunakan wawancara, kuesioner (angket) dan studi dokumentasi. Nilai rata-rata dari uji validitas angket yaitu 0,630 dan uji reliabilitas angket yaitu 0,9 dengan kategori sangat baik. Hasil penelitian ini menunjukkan mahasiswa sangat setuju sebanyak 60%, setuju sebanyak 33,3% dan ragu-ragu sebanyak 6,7% dikembangkan modul dengan topik pakan untuk meningkatkan produktivitas ikan mujair dan dimasukkan kedalam kurikulum kewirausahaan era pandemi covid-19.

Kata kunci: Kurikulum kewirausahaan, STEM, ikan mujair, covid-19

Negara Indonesia adalah suatu negara/bangsa yang berkembang. Aspek-aspek dalam perkembangan suatu negara/bangsa sangat perlu diperhatikan perbaikannya, terlebih lagi mutu sumber daya manusia dari negara tersebut. Sumber daya manusia yang bermutu berangkat dari pendidikan yang bermutu pula. Suatu lembaga pendidikan formal tidak lepas dari keberadaan fungsional kurikulum. Kurikulum memiliki peran penting dalam menciptakan generasi muda yang cerdas, berkompetensi, berkarakter, berakhlak, menciptakan ide-ide baru dan dapat bertanggung jawab. Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peranan kurikulum dalam pendidikan, maka dalam penyusunannya harus mengacu pada landasan yang kokoh dan kuat. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa "kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman

penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu” (Depdiknas, 2003).

Berdasarkan hasil lokakarya, telah dilakukan revisi kurikulum Pendidikan Kimia FKIP Universitas Sriwijaya tahun 2021. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah pada era pandemi covid-19 diwadahi dalam *e-learning*. RPS mata kuliah kewirausahaan pada kurikulum lama (sebelum dilaksanakan lokakarya revisi kurikulum) tidak ada di *e-learning* Pendidikan Kimia FKIP Universitas Sriwijaya. RPS tersebut didokumentasi di Koordinator Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Sriwijaya. Mengikuti hal tersebut RPS mata kuliah kewirausahaan perlu untuk direvisi.

Pada pembelajaran mata kuliah kewirausahaan kurikulum sebelum revisi belum banyak melibatkan kreatifitas mahasiswa. Era pandemi covid-19, perkuliahan tidak dapat dilakukan secara tatap muka (*luring*), sehingga perlu dikembangkan pembelajaran secara online (*daring*). Pada pembelajaran *daring* ini dapat menggunakan modul. Beberapa modul pembelajaran dapat membantu mahasiswa dalam pembelajaran dan berpikir kreatif. Hasil studi awal penelitian analisis kebutuhan menunjukkan bahwa 30,8% responden menjawab sangat setuju dan 69,2% responden menjawab setuju, dikembangkan modul pembelajaran kimia terintegrasi *STEM* mata kuliah kewirausahaan Pendidikan Kimia FKIP Universitas Sriwijaya topik meningkatkan produktivitas ikan mujair. Berdasarkan data tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang analisis kurikulum yang berjudul “Kurikulum Modul Produktivitas Ikan Mujair sebagai Pembelajaran Era Pandemi Covid-19” yang memiliki judul lengkap “Analisis Kurikulum terhadap Pengembangan Modul Pembelajaran Kimia Pendekatan *STEM* Mata Kuliah Kewirausahaan, Topik Jenis Pakan untuk Peningkatan Produktivitas Ikan Mujair di Era Pandemi Covid-19”.

Pembelajaran terintegrasi *STEM* (*Science, Technology, Engineering and Mathematics*) merupakan pendekatan yang menggabungkan keempat disiplin ilmu secara terpadu kedalam metode pembelajaran berbasis masalah. Metode pembelajaran berbasis *STEM* menerapkan pengetahuan dan keterampilan secara bersamaan untuk menyelesaikan suatu kasus. Masing-masing aspek *STEM* (*Science, Technology, Engineering and Mathematics*) jika diintegrasikan dalam pembelajaran akan membantu peserta didik menyelesaikan suatu masalah secara lebih komprehensif. Pengintegrasian seluruh aspek ini kedalam proses pembelajaran, akan membuat pengetahuan menjadi lebih bermakna (Mulyani, 2019).

Topik pada mata kuliah kewirausahaan yang diambil merupakan topik kewirausahaan yang cocok dikarenakan salah satu ikan yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat ialah ikan mujair (*Oreochromis mossambicus*). Menurut Rahayu (dalam Restika, 2017) menjelaskan bahwa ikan mujair merupakan jenis ikan tawar yang akhir-akhir ini permintaannya semakin meningkat karena kandungan proteinnya yang cukup tinggi, memiliki rasa yang gurih dan harga yang cukup terjangkau jika dibandingkan

dengan sumber protein hewani lainnya seperti daging sapi, sehingga hal ini membuat prospek bisnis ikan mujair menjadi sangat besar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Data penelitian ini diambil dengan menggunakan triangulasi teknik, yaitu wawancara, kuesioner (angket) dan studi dokumentasi. Adapun Langkah-langkah penelitian ini sebagai berikut:

Wawancara

Pada langkah ini, peneliti melakukan wawancara kepada dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan dan 30 mahasiswa semester 7 yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kurikulum yang akan digunakan pada mata kuliah kewirausahaan.

Kuesioner (Angket)

Langkah selanjutnya, peneliti melakukan penyebaran kuesioner berupa angket kepada mahasiswa. Angket ini untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap kurikulum yang digunakan, yaitu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan modul/*e-modul* pembelajaran kimia terintegrasi *STEM* mata kuliah kewirausahaan topik Pakan untuk Meningkatkan Produktivitas Ikan Mujair.

Studi Dokumentasi

Langkah ini, dilakukan dengan pengumpulan data dari arsip dan dokumen yang tersedia di Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Sriwijaya dan pada dosen yang masih berhubungan dengan mata kuliah kewirausahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu triangulasi teknik, dengan melakukan wawancara, penyebaran kuesioner (angket) dan studi dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Wawancara

Wawancara ini dilakukan terhadap dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan dan 30 mahasiswa semester 7 Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Sriwijaya yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kurikulum yang akan digunakan pada mata kuliah kewirausahaan. Dari wawancara yang dilakukan terhadap dosen K.A.W didapati bahwa kurikulum adalah sebuah perangkat dari mata pelajaran maupun mata kuliah dan program pendidikan diberikan oleh lembaga penyelenggara pendidikan dimana isinya mengenai rancangan pelajaran yang akan diberikan pendidik kepada peserta didik dalam suatu periode jenjang pendidikan. Kurikulum merupakan program rancangan belajar

mengajar yang dituntun oleh pendidik dan peserta didik, yang memiliki berperan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan juga sangat menyetujui kurikulum mata kuliah kewirausahaan dimasukan kedalam modul/*e-modul* pembelajaran kimia tentang pakan untuk peningkatan produktivitas ikan mujair. Hal ini guna untuk menambah referensi belajar di FKIP Kimia Universitas Sriwijaya. Terdapat 11 judul modul yang ada di Pendidikan Kimia FKIP Universitas Sriwijaya diantaranya yaitu:

- 1) Pengaruh Pakan Ampas Kelapa Terfermentasi terhadap Pertumbuhan Ikan Patin
- 2) Media Tanam Ampas Kopi dan Daun Pisang Kering pada Jamur Tiram
- 3) Penambahan Bubuk Kunyit untuk Meningkatkan Daya Tahan Tahu.
- 4) Jenis Pakan Campuran untuk Pertumbuhan Ikan Gabus.
- 5) Pakan Tambahan untuk Peningkatan Bobot Sapi Bali
- 6) Jenis Media Tanam untuk Pertumbuhan Tanaman Selada secara Hidroponik.
- 7) Budidaya Ikan Lele.
- 8) Pakan Alternatif Limbah Kepala Udang, Daun Kelor dan Keong Mas untuk Meningkatkan Berat Ikan Gurami.
- 9) Jenis Pakan untuk Meningkatkan Berat Ikan Mas
- 10) Penambahan Berat Ayam Broiler.
- 11) Jenis Pakan untuk Penambahan Berat Ikan Nila.

Berdasarkan data diatas masih dibutuhkan 2 judul modul untuk mencapai 13 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama berisikan pendahuluan dan kontrak kuliah, pertemuan ke 8 dilakukan Ujian Tengah Semester (UTS) dan pada pertemuan 16 Ujian Akhir Semester (UAS). RPS sebelumnya yang sudah dibuat oleh I.H almarhum yang ada di program studi Pendidikan Kimia dan *e-learning* sudah terhapus. Bahan panduan untuk revisi RPS hasil lokakarya kurikulum 2021, dapat menggunakan RPS yang ada di Pendidikan Kimia FKIP Universitas Sriwijaya yang sudah didapatkan dari Koordinator Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Sriwijaya.

Dalam wawancara K.A.W mengatakan, di era pandemi covid-19 pembelajaran secara online cenderung mendorong mahasiswa menjadi kreatif untuk mengakses sebanyak mungkin sumber pengetahuan, menghasilkan karya, mengasah wawasan dan membentuk mahasiswa menjadi pembelajar sepanjang hayat. Menurut firman (2017), *STEM* membentuk mahasiswa mempunyai kreativitas berupa:

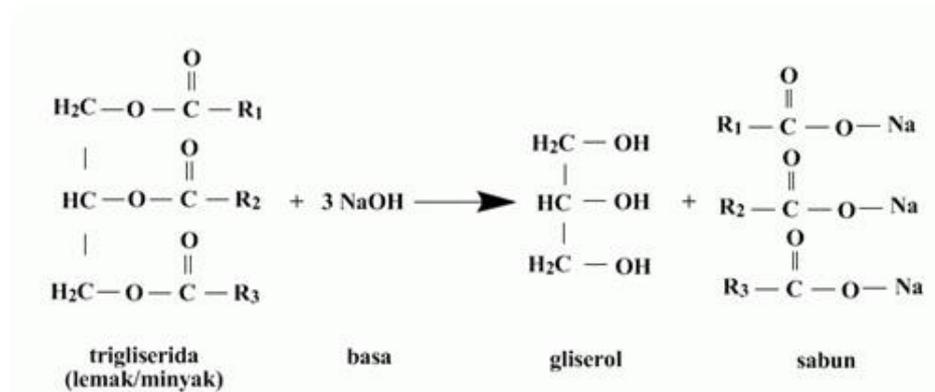
1. Mahasiswa dapat merancang judul berwirausaha topik jenis pakan untuk peningkatan ikan mujair.
2. Mahasiswa dapat merencanakan alamat berwirausaha, Pakan Jenis Tertentu untuk Meningkatkan Produktivitas Ikan Mujair pada Mata Kuliah Kewirausahaan di Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
3. Merencanakan dana awal berwirausaha Peningkatan Produktivitas Ikan Mujair.

4. Mahasiswa dapat mengunduh budidaya ikan mujair berupa: video, jurnal, dan praktikum/prosedur kimia dan mencatat alamat URL video tersebut.
5. Mahasiswa melaporkan hasil kegiatan 1 sampai dengan 4 diketik dengan program word, dikumpulkan ke wa grup dan pada youtube (catatan untuk butir 4 cukup tulis alamat URL nya saja). Melalui modul ini diharapkan mahasiswa memiliki sikap senang berwirausaha sebagai usaha sampingan selain menjadi guru kimia.

Berdasarkan wawancara kepada K.A.W, ada beberapa hal mengapa kurikulum mata kuliah kewirausahaan harus di revisi, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Bangsa maju apabila jumlah wirausaha-nya minimal 2% dari jumlah penduduk. Data tahun 2007, jumlah penduduk Indonesia lebih kurang sebesar 220 juta, jumlah wirausaha-nya baru 400.000 orang (0,18%), yang seharusnya sebesar 4.400.000 orang. Berarti jumlah wirausahawan di Indonesia kekurangan sebesar 4 Juta orang (Mulyani, 2017)
2. Modul/Buku ajar yang ada di mata kuliah kewirausahaan masih kurang
3. Terdapat kelemahan pada modul yang sudah pernah dibuat. Contohnya seperti modul pembelajaran kimia topik pakan ikan lele (2018). Ikan lele hanya mempunyai masa pemeliharaan selama 3 bulan. Jika sudah memasuki 3 bulan, maka ikan harus dijual dikarenakan peningkatan bobot ikan tidak signifikan lagi. Selain itu ikan lele pada umur tersebut akan memakan temannya sendiri
4. Berdasarkan studi dokumentasi didapat surat nomor 0045/UNG/SB3.BAK.KM/2020 untuk acara Sosialisasi Program Mahasiswa Wirausaha tanggal 25 Februari 2020 di ruang Serba Guna Gedung Student Center Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya ini sebagai dukungan Universitas Sriwijaya terhadap wirausaha mahasiswa. Pengembangan wirausaha di perguruan tinggi perlu dilakukan untuk menjadi wirausawan muda.

Hasil pembelajaran dengan metode *STEM* ini terdiri dari adanya masalah, rencana atau desain pemecahan masalah, uji coba pemecahan masalah, dan pelaporan hasil pemecahan masalah. Mata kuliah kewirausahaan ini dapat menjadi penting dalam menopang pembelajaran abad ke-21. Dengan berwirausaha dapat menyelesaikan masalah ekonomi, kesehatan dan keamanan. Pembelajaran di era abad ke-21 ini menggunakan "*big data*" yang dapat diakses di *google*. Misalnya reaksi penyabunan atau *saponifikasi* secara aman didapatkan di *google*.



Gambar 1. Reaksi Penyabunan atau Saponifikasi

Berdasarkan wawancara terhadap 30 mahasiswa, ada 18 mahasiswa menjawab sangat setuju. Menurut E.A, K.M dan teman-temannya yang berjumlah 18 mahasiswa, mereka sangat antusias RPS mata kuliah kewirausahaan di revisi dan melengkapi modul dengan topik berwirausaha yang berbeda untuk kelengkapan modul yang masih kurang dalam pertemuan satu semester. Mahasiswa tersebut memiliki minat untuk berwirausaha ikan mujair atau yang lainnya, sebagai usaha sampingan disamping menjadi seorang guru kimia. Mereka memiliki lahan yang cukup luas sebagai persiapan berwirausaha. Selain itu di sekitar tempat tinggal mereka ada yang bisa dijadikan contoh untuk memulai membudidayakan ikan mujair. Ada 18 mahasiswa yang menjawab setuju modul/*e-modul* topik Pakan untuk Peningkatan Produktivitas Ikan Mujair dimasukkan kedalam kurikulum mata kuliah kewirausahaan. Mahasiswa A.L dan teman-temannya yang berjumlah 10 mahasiswa mengatakan bahwa mereka menghendaki, apabila melakukan berwirausaha tentang produktivitas ikan mujair mudah dilakukan. Mereka juga mengatakan bahwa belajar kewirausahaan sangat penting untuk masa yang akan datang, melihat dari perkembangan zaman industri 4.0 abad 21 ini. Ada 2 orang mahasiswa yang menjawab ragu-ragu dari 30 mahasiswa yang diwawancarai. Menurut mahasiswa F.K dan A.D, mereka masih ragu-ragu apakah bisa berwirausaha tentang produktivitas ikan mujair. Mahasiswa tersebut belum memiliki ketertarikan untuk berwirausaha di bidang budidaya ikan mujair, bagi mereka terkesan sulit karena tidak memiliki lahan yang cukup dan tidak ada pembudidaya disekitar mereka untuk dijadikan contoh melakukan budidaya ikan mujair. Tetapi mahasiswa tersebut masih memiliki minat berwirausaha di bidang lainnya, contohnya seperti menurut A.D, dirinya ingin berwirausaha di bidang makanan.

Kuesioner (Angket)

Berdasarkan hasil dari koreksi pakar atau ahli terdapat beberapa revisi yang dilakukan sebagai perbaikan angket, sebelum uji validitas dan reliabilitas menggunakan program komputer yaitu SPSS versi 26. Dalam buku pedoman penulisan karya ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Sriwijaya dijelaskan bahwa penulisan paragraf dalam tabel dibuat rapi tidak menjorok kedalam dan juga tidak rumpang. Kata/kalimat dalam bahasa Inggris ditulis miring (*italic*), semua kata/kalimat kecuali dalam bahasa Indonesia ditulis miring/cetak miring. Angket sebelum revisi terdiri

dari 80 butir pernyataan kemudian direvisi oleh pakar atau ahli K.A.W sehingga angket dapat diujicobakan kembali kepada responden.

Kuesioner berupa angket ini disusun berpedoman pada modifikasi angket yang dibuat oleh Fraser (1982). Angket diuji validitas dan reliabilitas, menggunakan program SPSS versi 26. Peneliti menyebarkan angket dengan jumlah 57 butir pertanyaan yang disebarkan kepada 30 mahasiswa semester 7 angkatan 2018 Program Studi pendidikan Kimia FKIP Universitas Sriwijaya. Angket yang dibuat menggunakan skala Likert dengan skala 1 sampai dengan 5 dan menggunakan tingkat signifikansi satu arah 0,05. Terdapat tiga variabel yang digunakan untuk angket peneliti.

Berdasarkan hasil angket yang telah direvisi dengan koreksi menurut pakar atau ahli serta dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan program komputer yaitu SPSS versi 26 diperoleh sebagai berikut:

Revisi Angket Berdasarkan Koreksi oleh Pakar atau Ahli

Tabel 1. Koreksi Angket Sebelum dan Setelah Revisi

No.	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1.	<p>Lebih baik jika modul tentang ikan mujaer/mujahir/mujair wajib digunakan pada kurikulum kewirausahaan</p>	<p>Lebih baik jika modul tentang ikan mujaer/mujahir/mujair wajib digunakan pada kurikulum kewirausahaan</p>
Paragraf rumpang ditengah		
2.	<p>Pengajar harus bisa mengajar jarak jauh yang menggunakan teknologi internet, video conference, zoom, dan membuat bahan ajar online</p>	<p>Pengajar harus bisa mengajar jarak jauh yang menggunakan teknologi internet, video conference, zoom, dan membuat bahan ajar online</p>
Bahasa Inggris tidak tercetak miring		
3.	<p>1, 7, 8, 15, 18, 22, 24, 26, 28, 32, 43, 46, 49, 56, 57, 61, 63, 73, 74, 75, 76, 78, 79, 80.</p>	<p>1, 7, 8, 12, 14, 17, 19, 21, 22, 24, 30, 32, 35, 38, 39, 42, 44, 51, 52, 23, 54, 55, 56, 57.</p>
Pernyataan yang sama tetapi tidak valid		

Uji Validitas

Hasil uji validitas angket penelitian dengan menggunakan SPSS versi 26, dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 2. Nilai Rata-Rata r Hitung Uji Validitas Angket

Variabel X1	Variabel X2	Variabel Y
0,575	0,585	0,730
Rata-rata r hitung	0,630	
r table	0.361	

Keterangan:

X1 : Pernyataan sikap setuju untuk dimasukkan modul kewirausahaan dengan topik pakan untuk produktivitas ikan mujair

X2 : Pernyataan sikap setuju apabila kurikulum kewirausahaan di revisi sesuai kurikulum lokakarya tahun 2021

Y : Pernyataan karakteristik mahasiswa

Dari Tabel 1 diatas, terdapat 3 variabel. Variable X1 dengan nilai rata-rata r hitung 0,575; variabel X2 dengan nilai r hitung 0,585 dan variable Y dengan r hitung 0,730. Angket yang digunakan pada penelitian ini sudah valid dengan nilai rata-rata r hitung 0,630 lebih besar dari nilai r table 0,361.

Uji Reliabilitas Angket

Untuk uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah yang valid saja. Nilai dari uji validitas yaitu sebesar 0,630 nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,361 ini menunjukkan bahwa angket adalah valid. Dalam menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak dengan menggunakan batasan 0,6. Menurut Riduwan (2010), *Cronbach's Alpha* merupakan rumus otomatis yang digunakan untuk menguji tingkat reliabilitas ukuran, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih. Hasil uji reliabilitas angket yaitu 0,9 yang berarti angket ini sudah reliabel dengan katagori sangat baik, angket ini akan tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran/pengujian kembali.

Hasil uji reliabilitas angket dengan menggunakan SPSS versi 26 sebagai berikut:

Tabel 3. Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	57	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	57	100.0

Dari Tabel 2 diperoleh data dengan persentase 100% valid dan tidak ada data yang dikeluarkan. Nilai Cronbach's Alpha dari item pernyataan angket tersebut sebagai berikut:

Tabel 4. Uji reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,963	57

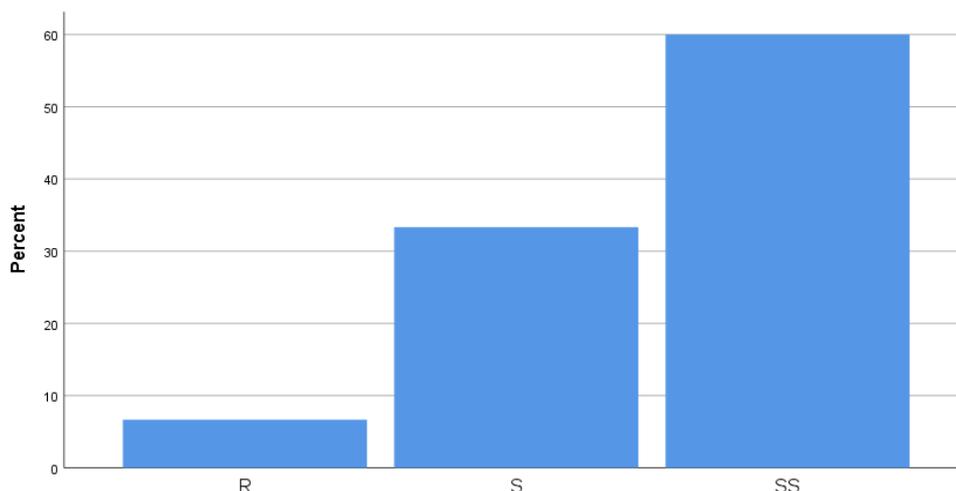
Dari Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa angket ini sudah reliabel. Angket yang sudah reliabel menunjukkan bahwa angket yang digunakan akan tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran kembali. Nilai uji reliabilitas angket adalah 0,9 yang berarti berkategori sangat baik.

Selanjutnya adalah hasil pesentase respon mahasiswa terhadap sikap setuju dimasukkan modul/*e-modul* ke dalam kurikulum kewirausahaan. Berikut hasil frekuensi dari program SPSS versi 26:

Tabel 5. Frekuensi Sikap Setuju Mahasiswa dimasukkan Modul/e-Modul ke dalam Kurikulum Kewirausahaan

Respon Mahasiswa					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ragu	2	6.7	6.7	6.7
	Setuju	10	33.3	33.3	40.0
	Sangat Setuju	18	60.0	60.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Data dalam grafik batang sebagai berikut:



Gambar 2. Respon Mahasiswa Terhadap Sikap Setuju dimasukan Modul/e-Modul ke dalam Kurikulum Kewirausahaan

Keterangan: R = Ragu-ragu
 S = Setuju
 SS = Sangat setuju

Dari Tabel 4 dan Gambar 2 diperoleh persentase mahasiswa yang menjawab ragu-ragu 6,7%; mahasiswa yang menjawab setuju 33,3% dan mahasiswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 60,0%. Berdasarkan data tersebut, dari 30 mahasiswa terdapat 2 mahasiswa yang menjawab ragu-ragu, 10 mahasiswa menjawab setuju dan 18 mahasiswa menjawab sangat setuju.

Studi Dokumentasi

Berdasarkan studi dokumentasi yang dilakukan, dokumen yang dianalisis yaitu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan modul pembelajaran yang ada pada mata kuliah kewirausahaan. Studi dokumentasi ini dilakukan untuk mengetahui dokumen kurikulum yang digunakan dan perangkat pembelajaran yang digunakan. Dari hasil studi dokumentasi terdapat 11 modul pembelajaran mata kuliah kewirausahaan. Topik modul tersebut diantaranya:

Tabel 6. Rekapitulasi Judul Modul Mata Kuliah Kewirausahaan

No.	Judul Modul
1.	Jenis Pakan untuk Meningkatkan Berat Ikan Mas
2.	Pakan Alternatif Kepala Udang, Daun Kelor dan Keong Mas untuk Meningkatkan Berat Ikan Gurame
3.	Pakan Tambahan untuk Peningkatan Bobot Sapi Bali
4.	Media Tanaman Ampas Kopi dan Daun Pisang Kering untuk Meningkatkan Produktivitas Jamur Tiram
5.	Pengaruh Ampas Kelapa Terfermentasi Terhadap Pertumbuhan Ikan Patin
6.	Jenis Pakan untuk Penambahan Bobot Ikan Nila

7. Jenis Media Tanam untuk Pertumbuhan Tanaman Selada secara Hidroponik
 8. Jenis Pakan Campuran untuk Pertumbuhan Ikan Gabus
 9. Jenis Pakan untuk Ikan Lele
 10. Penambahan Bubuk Kunyit untuk Peningkatan Daya Tahan Tahu
 11. Penambahan Berat Ayam Broiler
-

Dari berbagai judul modul tersebut, terdapat beberapa kelemahan. Contohnya seperti modul pembelajaran kimia topik pakan, budidaya ikan lele. Ikan lele hanya mempunyai masa pemeliharaan selama 3 bulan. Jika sudah memasuki 3 bulan, maka ikan harus dijual dikarenakan peningkatan bobot ikan tidak signifikan lagi. Selain itu ikan lele pada umur tersebut akan memakan temannya sendiri. Oleh karena itu perlu ditambahkan modul/*e-modul* dengan topik Pakan untuk Peningkatan Produktivitas Ikan Mujair. Budidaya ikan mujair lebih menguntungkan karena ikan mujair adalah salah satu jenis ikan yang mampu beradaptasi terhadap perlakuan fisik seperti seleksi, penampungan, penimbangan, dan pengangkutan. Sifat ikan mujair yang sangat adaptif terhadap lingkungan baru membuat ikan ini dengan berbagai *strain*-nya tersebar hampir diseluruh penjuru dunia. Selain itu ikan mujair merupakan jenis ikan tawar yang akhir-akhir ini permintaannya semakin meningkat karena kandungan proteinnya yang cukup tinggi, memiliki rasa yang gurih dan harga yang cukup terjangkau jika dibandingkan dengan sumber protein hewani lainnya seperti daging sapi, sehingga hal ini membuat prospek bisnis ikan mujair menjadi sangat besar. Maka dari itu budidaya ikan mujair sangat mudah dilakukan dan sangat menguntungkan.

KESIMPULAN

Kurikulum terhadap pengembangan modul pembelajaran kimia pendekatan *STEM* mata kuliah kewirausahaan, topik jenis pakan untuk meningkatkan produktivitas ikan mujair di era pandemi covid-19 ini memuat revisi RPS sebagai bagian dari kurikulum itu sendiri. Nilai rata-rata dari uji validitas angket yaitu 0,630 dan uji reliabilitas angket yaitu 0,9 dengan kategori sangat baik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan mahasiswa menjawab 6,7% ragu-ragu, 33,3% setuju dan sebanyak 60,0% sangat setuju bahwa modul/*e-modul* dengan topik pakan untuk peningkatan produktivitas ikan mujair di era pandemi covid-19 dimasukkan ke dalam kurikulum kewirausahaan.

Perlu dilakukan penelitian lanjutan yaitu analisis karakteristik mahasiswa terhadap pengembangan modul/*e-modul* pembelajaran kimia berbasis *STEM* mata kuliah kewirausahaan di Pendidikan Kimia FKIP Universitas Sriwijaya topik jenis pakan untuk peningkatan produktivitas ikan mujair, sebagai penelitian pengembangan modul *ADDIE*.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional.(2003). *UU No.23 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional.(2008). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Fraser, B.J. 1982. “*Tosra (Test of Science Related Attitudes)*”. Victoria:Australian Council for Educational Research.
- Hasanah, A., Lestari, A.S., Rahman, A.Y., & Danil, Y.I. (2020).Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa pada Pandemi Covid-19.*Jurnal Pendidikan. Vol.1 (1)*.
- Kharisma, N.N., Roesminingsih, M.V., & Suhanadji.(2020). Gambaran Kebutuhan Pembelajaran Daring PKBM Budi Utama Surabaya pada Masa Pandemi Covid-19.*Jurnal Pendidikan Nonformal.Vol.15 (1)*.
- Lefudin.(2017). *Belajar dan Pembelajaran Dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Luthje, C., & Franke, N. (2003). The “Making of An Entrepreneurial Intent Among Engineering Student at MIT. *Journal Research & Development Management.Vol.33 (2)*: 135-47.
- Mulyani, T. (2019).Pendekatan Pembelajaran STEM untuk Menghadapi Revolusi Indutry 4.0.*Jurnal Seminar Nasional Pascasarjana UNNES.ISSN 2686-6404*, 456.
- Mustafa, P.S., & Dwiyoogo, W.D. 2020. Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. *Jurnal Riset teknologi dan Inovasi Pendidikan.Vol.3 (2)*, 423.
- Permendikbud No.44 Tahun 2015.
- Restika, R. (2017). Strategi Pengembangan Usaha Ikan Mujair (*Oreochromis Mossambicus*) Pola Keramba di Kecamatan Ogan Komering Ulu Selatan.*Jurnal Agribisnis. ISSN 2598-0521*, 13.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahirah, M., Anwar, L., & Holiwarni, B. (2020).Pengembangan Modul Berbasis STEM (Science, Technology, Engineering, Mathematics) Pada Pokok Pembahasan Elektrokimia.*Jurnal Pijar MIPA. Vol.15 (4)*.